

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Darmajaya (PKPM) adalah salah satu program kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk membantu memecahkan permasalahan yang secara nyata. Desa Bulok merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lampung Selatan dengan potensi yang beragam, baik di bidang pertanian, usaha mikro kecil menengah (UMKM), maupun kekayaan budaya dan semangat gotong royong masyarakatnya. Kehidupan sosial masyarakat Desa Bulok tercermin dari kuatnya kebersamaan dan partisipasi dalam setiap kegiatan desa. Selain itu, potensi desa juga semakin berkembang dengan adanya dukungan pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Dengan keunggulan tersebut, Desa Bulok memiliki peranan penting dalam mendorong pembangunan daerah dan menjadi contoh desa yang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan warganya.

Perkembangan teknologi di Desa Bulok, Lampung Selatan mulai terlihat dari semakin meningkatnya pemanfaatan perangkat digital oleh masyarakat. Banyak warga yang kini menggunakan telepon pintar untuk kebutuhan komunikasi, transaksi digital, hingga pemasaran produk UMKM melalui media sosial. Pemerintah desa juga mulai memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat, seperti melalui grup media sosial dan rencana pengembangan website desa. Kehadiran teknologi ini membawa dampak positif, karena selain mempercepat arus informasi, juga membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, memperluas jaringan, dan meningkatkan pengetahuan melalui akses internet.

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, khususnya dalam bidang komunikasi dan akses data. Pemerintah desa sebagai lembaga pemerintahan

yang paling dekat dengan masyarakat juga dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembuatan website desa sebagai sarana informasi, komunikasi, dan pelayanan publik (Al Amin et al., 2025).

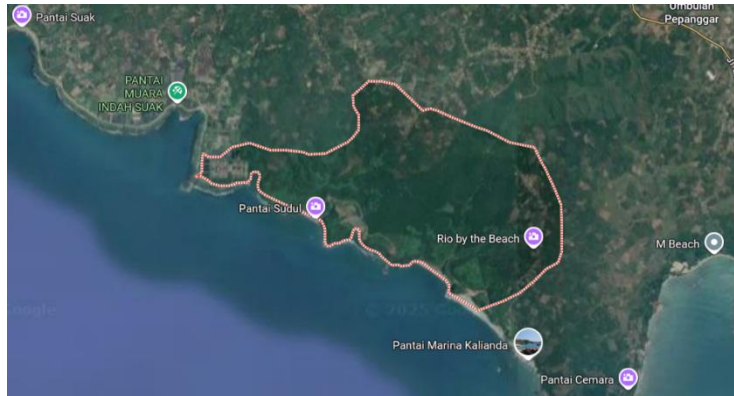
Website desa berfungsi untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai potensi desa, informasi pendidikan, pariwisata, serta kegiatan masyarakat (Priyatno et al., 2023). Selain itu, keberadaan web desa juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam menyampaikan laporan kegiatan dan penggunaan dana desa. Manfaat dibuatnya website Desa Bulok, Lampung Selatan sangat besar bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Website desa dapat menjadi sarana informasi resmi yang mudah diakses oleh seluruh warga, sehingga berbagai pengumuman, kegiatan, maupun program pembangunan dapat tersampaikan dengan cepat dan jelas. Selain itu, website juga berfungsi sebagai media promosi potensi desa, seperti pendidikan, usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan pariwisata yang dimiliki Desa Bulok. Dengan adanya promosi secara digital, potensi desa dapat lebih dikenal masyarakat luas, bahkan sampai ke luar daerah, sehingga membuka peluang kerja sama dan memperluas pasar (Suwandi et al., 2023).

Website desa juga mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas, karena setiap program, kegiatan, dan penggunaan anggaran desa dapat dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat (Abbas & Sutrisno, 2022). Hal ini tentu akan meningkatkan kepercayaan dan pengetahuan warga terhadap pemerintah desa. Tidak hanya itu, website juga membantu mendukung UMKM lokal dengan memberikan ruang promosi produk secara online, sehingga masyarakat dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Keberadaan website membuat akses informasi menjadi lebih mudah dan efisien, karena masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa untuk mengetahui informasi, cukup dengan mengakses website kapan saja dan di mana saja (Rozi et al., 2017). Dengan demikian, website Desa Bulok tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan masyarakat dalam

meningkatkan kesejahteraan, memajukan perekonomian, serta memperkuat identitas desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

a. Profil Desa



Gambar 1.1 Wilayah Desa Bulok

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dibentuk dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pada mulanya Desa Bulok bernama Pekon Bulok yang berdiri sekitar tahun 1921, berada di area pemukiman orang-orang yang mengurus perkebunan kelapa dan tanaman lainnya yang masing-masing pemilik lahan berjauhan antara satu dengan yang lainnya yang disebut juga Bumbulan. Sementara penamaan Bulok menurut kamus Bahasa Lampung yang berarti "Keruh", yang mungkin diambil dari kata tersebut untuk menyebut airnya yang pada waktu itu sedikit keruh atau *khubok* (Bulok). Penjelasan ini diperkuat juga oleh tokoh-tokoh adat yang terlebih dahulu datang dan tinggal di Desa Bulok.

Mayoritas penduduk yang berasal dari Kesugihan, buah bekhak, hakha, canggu, penengahan, posh, bah bekhak, kakhang agung, betung, kedatun, dan Tanjung Gading, yang hampir setiap hari menempuh jarak yang sangat jauh untuk beraktivitas merawat

kebun atau membuka lahan, ditambah lagi alat transportasi yang digunakan hanya gerobak dan akses jalan yang belum memadai menjadikan masyarakat sulit mendapatkan hasil yang maksimal. Seiring berjalannya waktu dan keinginan masyarakat yang kian bertambah, bermukim/bumbulan dan dipelopori oleh tokoh adat yakni Datuk Raja Baginda bermusyawarah bersama sesepuh (tokoh adat) dan masyarakat untuk mendirikan pedukuhan Bulok, lalu menghibahkan sebagian lahannya kepada masyarakat umum. Lokasi desa saat ini menjadi tempat pemukiman tetap masyarakat yang sebelumnya bumbulan atau masih tinggal di perkebunan. Sampai sekarang masyarakat mengenang jasa Datuk Raja Baginda dengan menamai jalan utama dengan nama Jalan Warta Manggala.

Pada tahun 1968 Pekon Bulok resmi menjadi desa yang dipimpin oleh kepala desa yang pertama yakni Datuk Yahya Khadin Tihang. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak warga yang bermukim di Desa Bulok dan kebanyakan juga perantau dari Pulau Jawa yang datang untuk bekerja mengurus lahan/membuka lahan untuk pertanian. Sampai saat ini warga Desa Bulok bersama-sama bergotong royong bahu-membahu membangun desa Bulok untuk kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian Desa Bulok.

Desa Bulok secara definitif berdiri pada tahun 1968, dengan seiring perkembangan desa Bulok, desa Bulok sendiri telah dipimpin oleh beberapa kepala desa, yaitu:

Tabel 1.1 Kepemimpinan Desa Bulok

No	Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
1	Yahya Khadin Tihang	1968 – 1982
2	Tumenggung Warta Manggala	1982 – 1991
3	Andi Aziz Lahar	1991 – 1999
4	Samsuddin.Hr	1999 – 2015
5	M.Kuswanto	2015 – 2021
6	Samsuddin.Hr	2021 – 2029

Pembagian Wilayah Desa, antara lain :

Tabel 1.2 Kepemimpinan Desa Bulok

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Dusun 1 Bulok Dalam	4 RT
2	Dusun 2 bulok Luar	4 RT
3	Dusun 3 Sepepih	2 RT
4	Dusun 4 Damakh Bekhak	2 RT
5	Dusun 5 Lasak Utan	2 RT

b. Struktur Organisasi Aparatur Desa Bulok

Tabel 1.3 Sturktur Organisasi Desa Bulok

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	Samsuddin.Hr
2	Sekretaris Desa	Adi Gunawan
3	Kepala Urusan Keuangan	Samsul Hadi
4	Kepala Urusan TU & Umum	Edi Suhendra
5	Kepala Urusan Perencanaan	Alfin Nur Sobachi
6	Kepala Seksi Pemerintah	Irawan
7	Kepala Seksi Kesejahteraan	Fadlya Sandi
8	Kepala Seksi Pelayanan	Dewi Asturi
9	Operator Desa	Agus Aliana
10	Kepala Dusun 1 Bulok Dalam	M. Yunus
11	Kepala Dusun 2 Bulu Luar	Ahmad Rifa'i
12	Kepala Dusun 3 Sepepih	Samsudin Nur
13	Kepala Dusun 4 Damakh Bekhak	Agus Zulyanto
14	Kepala Dusun 5 Lasak utan	Herdin Ismail

c. Visi dan Misi

1. Visi

Gotong royong membangun desa maju, mandiri, adil, dan sejahtera berlandaskan asas musyawarah untuk mufakat.

2. Misi

- a) Desa maju dan mandiri.
- b) Desa adil dan sejahtera.
- c) Desa tanpa kemiskinan.
- d) Desa adat dan budaya.
- e) Desa aman tentram dan damai.

d. Potensi Desa

Desa Bulok Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa potensi desa bulok, antara lain :

1. Pertanian dan Perkebunan

Desa Bulok memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti kelapa, pisang, jagung, serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang warga.

2. Potensi Wisata

Desa Bulok, menyimpan beragam potensi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi. Keindahan alamnya yang masih asri dan hamparan pantai yang memikat dengan akses yang relatif mudah dan keramahan penduduknya, desa Bulok menawarkan suasana yang hangat dan memikat bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan Desa Bulok. Ada pun potensi pariwisata desa Bulok yang biasa dikunjungi antara lain, Pantai Rio By The Beach, dan Teluk Nipah (dalam proses).

3. Pendidikan dan Keterampilan

fasilitas pendidikan di desa bulok terdapat 2 Paud, 2 SD, 1 SMP, 3 TPQ/TPA dan 1 pondok pesantren. Selain pendidikan formal, masyarakat juga memiliki keterampilan di bidang kerajinan tangan, salah satunya adalah kerajinan sulam tapis

yang menjadi ciri khas dan potensi ekonomi desa.

4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal.

5. Infrastruktur dan Kesehatan

Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang website Desa Bulok, Lampung Selatan yang dapat menjadi sarana informasi desa, pariwisata, dan UMKM secara efektif dan mudah diakses oleh masyarakat ?
2. Bagaimana website Desa Bulok dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperkenalkan potensi desa serta mendukung informasi pariwisata dan UMKM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mempermudah akses informasi terkait potensi desa, kegiatan, dan pelayanan publik bagi masyarakat serta pihak eksternal.
2. Memperkenalkan potensi pertanian, pariwisata, UMKM, dan budaya Desa Bulok ke jangkauan yang lebih luas melalui platform digital.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Bulok yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Para mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pengalaman terkait kemandirian, disiplin, kerja sama, tanggung jawab, serta kemampuan memimpin.
- b. Memperluas pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran
Masyarakat mendapatkan manfaat berupa tambahan wawasan dan kesadaran melalui berbagai program PKPM, seperti sosialisasi, pelatihan, maupun pendampingan. Hal ini membantu masyarakat memahami pentingnya kebersamaan, kesehatan, pendidikan, serta pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Potensi
PKPM juga memberikan dampak positif berupa dukungan terhadap pengembangan potensi desa, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. Masyarakat lebih terlibat aktif dalam kegiatan gotong royong, UMKM, dan pembangunan desa, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian bersama.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Pemerintahan Desa

Dalam pembuatan website Desa Bulok, mitra utama yang terlibat adalah pemerintahan desa bulok. Pemerintah desa berperan penting sebagai penyedia data dan informasi resmi yang akan dimuat dalam website, seperti profil desa, visi dan misi, potensi wilayah, kegiatan masyarakat, serta layanan publik yang ada. Selain itu, pemerintah desa juga bertanggung jawab dalam mengelola serta memperbarui isi website agar selalu relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya keterlibatan Pemerintahan Desa Bulok, website desa dapat menjadi sumber informasi resmi sekaligus sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan warganya.

2. UMKM

Mitra yang terlibat dalam pembuatan website Desa Bulok, Lampung Selatan adalah para pelaku UMKM. Kehadiran UMKM sangat penting karena website desa dapat menjadi sarana promosi produk local mencari sumber informasi dan foto-foto UMKM tersebut, sehingga usaha masyarakat lebih dikenal luas, memperluas pasar, serta mendukung peningkatan perekonomian desa.